

Formulir Dinamis Pengusulan Standar Harga Satuan (SHS) Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Selvi Annisa¹, Yeni Rahkmawati^{2*}, Nur Salam³, Fuad Muhajirin Farid⁴, Dewi Anggraini⁵, Yuana Sukmawaty⁶, Dewi Sri Susanti⁷, Maisarah⁸, Sigit Dwi Prabowo⁹, Aprida Siska Lestia¹⁰, Winda Adinda Tanjung¹¹, Ardiansyah¹²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani KM 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

²Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Jl. Panglima Batur No.51, Kandangan, Kalimantan Selatan, Indonesia

*e-mail: yeni.rahkmawati@ulm.ac.id

Abstrak

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami kendala dalam menyusun Standar Harga Satuan karena data usulan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah tidak disajikan secara detail. Hal ini muncul karena banyaknya data yang harus dimasukkan dan disesuaikan dengan uraian barang, kelompok barang, dan kelompok belanja. Selain itu, karena penginputan dilakukan secara manual, banyak terjadi kesalahan pengetikan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membuat formulir dinamis pengusulan Standar Harga Satuan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta tutorial penggunaannya untuk tahun 2025. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penerapan perangkat lunak yang dimulai dari membuat lima formulir dinamis pengisian beserta video tutorial cara pengisiannya dan diunggah ke Youtube. Formulir dinamis dan tautan youtube tersebut kemudian disebar ke seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya Satuan Kerja Perangkat Daerah memiliki waktu satu bulan untuk mengisi usulan pada formulir yang telah dibuat secara *offline* (Ms. Excel) atau *online* (Spreadsheet). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kelima formulir tersebut dapat membantu Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengusulkan Standar Harga Satuan. Sebagian besar dari mereka (95%) merasa formulir tersebut secara efektif membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Namun, beberapa diantaranya (8.8%) menyebutkan bahwa mereka tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai video tutorial karena tautan video tidak sampai kepada mereka, sehingga mereka merasa video tutorial tidak membantu proses pengisian Standar Harga Satuan.

Kata Kunci: Formulir Dinamis; Hulu Sungai Selatan; Microsoft Excel; Spreadsheet; Standar Harga Satuan

Abstract

The Regional Revenue and Financial Management Agency of Hulu Sungai Selatan encounters a challenge in preparing the Unit Price Standard because the proposed data submitted by each Regional Work Unit lack detailed information. This challenge arises due to the large number of data entries and data adjustment with the descriptions of goods, groups of goods, and expenditure groups. Moreover, the manual input process leads to a high frequency of typing errors. Therefore, this service activity aims to create a dynamic form for the proposed unit price standard in Hulu Sungai Selatan and tutorials on its use for 2025. The method of implementing



the activity is software implementation. It starts with making five dynamic forms and video tutorials explaining how to fill out these forms, which were uploaded to YouTube. The dynamic forms and YouTube links were distributed to all Regional Work Units in Hulu Sungai Selatan. Furthermore, the Regional Work Unit had one month to complete the proposed forms using either the offline forms (MS Excel) or the online forms (Spreadsheet). The results of this community engagement show that these five forms can significantly assist the Regional Work Units to propose the Unit Price Standard. Most of them (95%) believed that the forms effectively enable them to complete their tasks. However, some Regional Work Units (8.8%) mentioned that they did not receive enough information about the tutorial videos due to the video link not reaching them, so that they felt the videos were meaningless in completing their tasks.

Keywords: *Dynamic Forms; Hulu Sungai Selatan; Microsoft Excel; Spreadsheet; Unit Price Standard*

Pendahuluan

Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam konteks kehidupan yang agamis. Salah satu aspek krusial dalam mencapai good governance adalah perencanaan yang efektif dan efisien terkait kebutuhan operasional kantor serta pelaksanaan anggaran belanja daerah (Rohman & Hanafi, 2019). Anggaran yang dikelola dengan prinsip-prinsip efektif, efisien, terarah, dan terkendali sangat penting untuk mendukung pembangunan daerah dan pelayanan publik (Ramadhani, Abdillah & Farida, 2022).

Penetapan Standar Harga Satuan (SHS) merupakan salah satu strategi preventif untuk menekan penyalahgunaan anggaran. Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, pasal 93 ayat (5), SHS adalah harga satuan untuk setiap unit barang atau jasa yang berlaku di suatu daerah, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah. SHS mencakup Standar Satuan Harga (SSH), Standar Biaya Umum (SBU), Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK), dan Analisis Standar Belanja (ASB). Penetapan SHS ini penting dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah agar tercapai keseragaman harga dan kualitas dalam setiap pekerjaan yang dilaksanakan (Amanda & Henny, 2022; Dai, Boku & Mahmud, 2023). Proses penyusunan SHS dilakukan setiap tahun, dengan mempertimbangkan fluktuasi harga di pasar, dan harus diselesaikan sebelum pengesahan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun berikutnya.

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan dan barang milik negara/daerah menurut Pasal 53 ayat (1) Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah adalah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (BPKPD). Melalui BPKPD, Pemerintah Kabupaten HSS berusaha melakukan penyusunan SHS dengan memerhatikan berbagai hal, diantaranya dengan melibatkan seluruh perangkat daerah dan melakukan identifikasi permasalahan terhadap standar pada tahun sebelumnya agar dapat dilakukan perbaikan dalam standar yang akan disusun.

Berdasarkan hasil diskusi awal yang terjadi pada bulan Maret 2023 di Program Studi Statistika Universitas Lambung Mangkurat (ULM), dalam proses penyusunan SHS terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh BPKPD Kabupaten HSS. Kendala utama adalah data usulan pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak disajikan secara rinci dengan

melengkapi kolom-kolom isian, seperti: kode barang, kode rekening, uraian kelompok barang, dan uraian kelompok belanja. Hal ini muncul karena pengisian kolom-kolom tersebut harus menyesuaikan dengan uraian barang yang diusulkan dengan kelompok barang dan kelompok belanja yang jumlahnya ribuan. Kendala lainnya adalah tidak adanya pengelompokan jenis ASB Non Fisik. Hal ini disebabkan SKPD tidak mengetahui daftar jenis-jenis ASB Non Fisik berdasarkan kegiatan yang diusulkan, sehingga biasanya informasi ini kosong atau tidak terisi.

Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan langkah antisipatif berupa penyusunan format isian yang lebih mudah dipahami dan dilengkapi, sehingga usulan yang disampaikan oleh setiap SKPD dapat lebih rinci dan tepat sasaran. Menyadari hal ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari ULM turut berkontribusi dengan mengembangkan formulir dinamis untuk pengusulan SHS tahun 2025. Formulir ini dirancang dalam format Microsoft Excel (Ms. Excel) untuk penggunaan *offline* dan Google Spreadsheet untuk penggunaan *online*. Penggunaan formulir dinamis ini diharapkan dapat membantu SKPD dalam menyusun usulan SSH, SBU, HSPK, ASB Fisik, dan Non Fisik secara lebih terperinci, serta memudahkan BPKPD dalam proses pengompilasian dan penginputan data ke dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Dalam proses mempersiapkan format isian pengusulan SHS, BPKPD Kabupaten HSS memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi, sehingga peran Tim PkM dari ULM sangat membantu dengan menyediakan formulir dinamis dalam dua format untuk memfasilitasi kebutuhan *offline* dan *online*.

Penggunaan Microsoft Excel dan Google Spreadsheet telah terbukti efektif dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya, seperti dalam pembuatan laporan keuangan (Fredlina et al., 2024; Ansyor et al., 2024), pengolahan data (Azwar et al., 2024), pelaporan bisnis (Lastanti et al., 2023), dan pengelolaan nilai raport (Santiari et al., 2023). Dengan adanya formulir dinamis ini, diharapkan penyusunan SHS di Kabupaten HSS dapat berjalan lebih lancar dan efisien, sehingga mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah penerapan perangkat lunak menggunakan Microsoft Excel 365 dan Google Spreadsheet pada proses penyusunan SHS Kabupaten HSS. Transfer teknologi yang di berikan berupa formulir dinamis yang dibuat untuk memudahkan penyusunan SHS Kabupaten HSS. Disamping itu, dalam menggunakan formulir dinamis tersebut, tim PkM juga membuat video tutorial untuk memudahkan mempelajari transfer teknologi yang diberikan. Lokasi kegiatan PkM dilaksanakan di Aula Sehati Kantor BPKPD dan Sekretariat Daerah Kabupaten HSS. Kegiatan PkM berlangsung dari Oktober 2023 hingga April 2024. Terdapat enam tahapan kegiatan dalam PkM ini, yaitu koordinasi, pengumpulan informasi dan persiapan, pembuatan formulir dinamis, pembuatan video tutorial, pelaksanaan sosialisasi, serta evaluasi dan keberlanjutan program.

1. Tahap Pertama: Koordinasi. Tim PkM melakukan koordinasi dengan mitra dalam hal ini BPKPD HSS untuk mengidentifikasi masalah, sumber daya, potensi dan peluang yang ada. Terutama berkaitan dengan penyusunan SHS Kabupaten HSS yang selama ini menjadi agenda rutin setiap tahunnya.
2. Tahap Kedua: Pengumpulan Informasi dan Persiapan. Tim PkM mengumpulkan informasi dari BPKPD HSS mengenai data-data yang diperlukan dalam pengusulan SHS oleh SKPD.
3. Tahap Ketiga: Pembuatan Formulir Dinamis. Tim PkM membuat lima formulir dinamis, yaitu formulir dinamis SSH, SBU, HSPK, ASB Fisik, dan ASB Non Fisik menggunakan

Microsoft Excel 365 dengan fungsi dropdown list dan search. Selain itu formulir dinamis ini juga dilengkapi dengan fitur pengisian otomatis pada beberapa kolomnya.

4. Tahap Keempat: Pembuatan Video Tutorial. Tim PkM membuat dua video tutorial pengisian usulan SHS menggunakan formulir dinamis. Video ini akan diunggah di YouTube agar bisa dipelajari oleh SKPD HSS secara mandiri.
5. Tahap Kelima: Pengusulan SHS Menggunakan Formulir Dinamis. BPKPD menyebarkan lima formulir dinamis beserta video tutorial yang telah disiapkan sebagai panduan pengisian SHS oleh SKPD.
6. Tahap Keenam: Evaluasi dan Keberlanjutan Program. Tim PkM melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan melalui pengisian survei atau kuesioner oleh peserta (Jogiyanto, 2018). Selanjutnya, data kuesioner akan diolah secara deskriptif yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tim PkM (Walpole et al., 2012). Proses evaluasi dilakukan dalam bentuk pengisian survei atau kuesioner yang memuat tentang lima hal, yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan keterukuran mengenai formulir dinamis dan video tutorial yang dibuat (Hasibuan & Sutrisno, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi awal antara tim PkM dengan BPKPD HSS dilaksanakan di ruang rapat Dekanat FMIPA ULM (Gambar 1). Diskusi ini memberikan kesimpulan bahwa hal utama yang harus diseragamkan adalah format untuk pengusulan SSH, SBU, HSPK, dan ASB dari seluruh SKPD. Keseragaman ini sangat penting agar data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan mudah untuk dianalisis (Hidayat & Hadiana, 2023). Tim PkM menargetkan formulir pengusulan tersebut dapat dibagikan kepada SKPD sebelum jadwal pengisian SHS. Untuk itu, tim PkM perlu mempelajari terlebih dahulu mengenai format yang telah digunakan di tahun sebelumnya.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Tim PkM dan BPKPD

Pada tahap pengumpulan informasi dan persiapan ini tim PkM mempelajari contoh data SKPD tahun sebelumnya yang diperoleh dari BPKPD. Informasi yang didapatkan meliputi data yang diinput pada aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), daftar SKPD di Kabupaten HSS, daftar uraian kelompok barang beserta kode barangnya, daftar satuan barang, daftar uraian kelompok belanja beserta kode rekening belanjanya. Selain itu juga didapatkan daftar jenis ASB Non Fisik beserta kodenya sekaligus definisi kategori kegiatan tersebut.

Setelah informasi terkumpul, tim PkM melakukan pembagian tugas dan mulai merancang template pengisian data untuk pengusulan SHS. Sebelumnya formulir yang dibuat BPKPD hanya dalam bentuk tabel biasa dengan format excel (Gambar 2 dan Gambar 3).

DATA KOMPONEN PERHITUNGAN ASB NON FISIK

SKPD : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (silakan dipilih)

Nama Kegiatan : (silakan diisi)

Jenis ASB : (silakan dipilih)

~ silakan dituliskan disini jika tidak ada pilihan kelompok ASB yang sesuai

Jumlah Peserta Kegiatan : orang

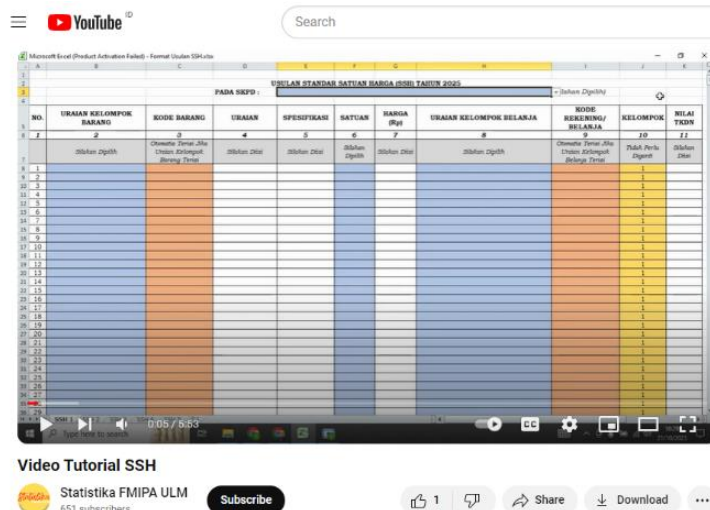
Frekuensi Kegiatan dalam 1 tahun : kali

Berikut rincian pengeluaran untuk 1 kali pelaksanaan kegiatan

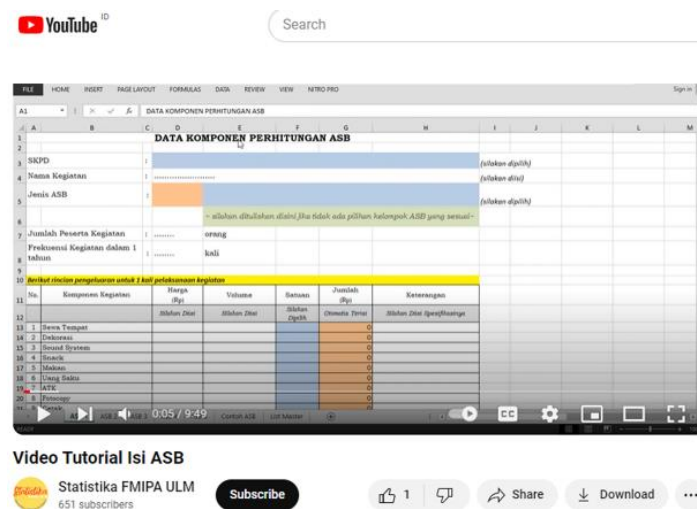
No.	Komponen Kegiatan	Harga (Rp)	Volume	Satuan	Jumlah (Rp)	Keterangan
		Silakan Diisi	Silakan Diisi	Silakan Dipilih	Otomatis Terisi	Silakan Diisi Spesifikasinya
1	Sewa Tempat				0	

Gambar 5. Formulir Dinamis Usulan ASB Non Fisik

Selanjutnya tim PkM membuat video tutorial pengisian usulan SSH menggunakan formulir dinamis (Gambar 6). Video tutorial ini adalah video tutorial perwakilan untuk HSPK, SBU, dan ASB Fisik karena struktur formnya sama. Selain video tutorial SSH, tim PkM juga membuat video tutorial ASB Non Fisik (Gambar 7). Video ini dibuat terpisah karena formulir ASB Non Fisik memiliki struktur yang berbeda dengan SSH. Video tutorial dibuat menggunakan aplikasi perekam layar Scre.io, kemudian diedit menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 6. Video Tutorial Pengisian Usulan SSH



Gambar 7. Video Tutorial Pengisian Usulan ASB Non Fisik

Video tutorial SSH telah diupload ke YouTube Statistika FMIPA ULM (https://www.youtube.com/watch?v=nxyz_nA_aXI) dan Video tutorial ASB Non Fisik (https://www.youtube.com/watch?v=_OpXpsoBcs4). Video tutorial ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan contoh dalam pengisian usulan SHS menggunakan formulir dinamis.

Sebelum formulir dinamis ini disebarakan ke SKPD, tim PkM melakukan koordinasi lanjutan dengan BPKPD HSS secara *online* melalui Zoom Meeting. Pada pertemuan ini tim PkM memberikan sosialisasi terkait formulir dinamis yang telah dibuat dan cara pengisiannya, sekaligus juga mengonfirmasi bahwa formulir yang dibuat sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan pemerintahan Kabupaten HSS.

Lima formulir dinamis telah dibuat dan disimpan dalam Google Drive. Tautan Google Drive beserta tautan video tutorial pengisian formulir diserahkan kepada BPKPD untuk disebarakan dan diisi oleh seluruh SKPD. Formulir dinamis ini bersifat fleksibel dan dapat diisi secara *offline* menggunakan Microsoft Excel atau secara *online* menggunakan Spreadsheet. Penggunaan formulir ini bertujuan untuk membantu SKPD dalam merinci usulan SHS secara lebih terstruktur, sehingga mempermudah BPKPD dalam mengompilasi dan menginput usulan ke SIPD. Dengan adanya formulir dinamis ini ini, diharapkan masalah terkait kolom-kolom kosong atau data yang tidak lengkap dapat diminimalisasi. Proses pengisian usulan SHS ini dijadwalkan berlangsung kurang lebih selama satu bulan, mulai dari awal November hingga awal Desember 2023.

Pada minggu kedua Desember 2023, tim PkM melakukan pertemuan secara langsung dengan seluruh SKPD di Kabupaten HSS selama dua hari (Gambar 8). Kegiatan ini bertempat di Aula Sehati BPKPD HSS Kota Kandangan. Pertemuan ini dilaksanakan dalam rangka melakukan konfirmasi terkait proses pengusulan SHS dengan formulir dinamis sekaligus menyebarkan kuesioner kepuasan penggunaan formulir dan video tutorial yang telah dibuat oleh tim PkM.



Gambar 8. Pertemuan dengan SKPD HSS

Kuesioner yang disebarakan memiliki lima aspek yang diukur, yaitu aspek Keandalan melalui pertanyaan apakah formulir sangat membantu dalam proses pengisian usulan SHS, aspek Daya Tanggap melalui pertanyaan apakah video tutorial yang diberikan membantu proses pengisian usulan SHS, aspek Kepastian melalui pertanyaan apakah formulir yang tersedia

sudah memuat semua informasi yang bersesuaian dengan aturan Kementerian Keuangan tentang pengadaan barang dan jasa, aspek Empati melalui pertanyaan apakah penyampaian pengisian formulir ini dikomunikasikan dengan baik, dan aspek Terukur melalui pertanyaan apakah formulir yang diberikan dapat dioperasikan dengan mudah pada laptop/komputer Anda (Gambar 9). Kuesioner ini disebarakan secara langsung dan juga melalui google form.

KUESIONER KEPUASAN FORM USULAN SHS

Identitas Responden
 Nama Lengkap :
 SKPD :
 Jabatan / Unit Kerja :
 Nomor Whatsapp :
 Anda bertugas sebagai pengisi usulan : SSH SBU
(centang sesuai dengan yang Anda lakukan) HSPK ASB Fisik
 ASB Non Fisik Bukan pengisi usulan

Petunjuk Pengisian
 Silakan menjawab pertanyaan berikut dan mencentang sesuai penilaian Anda terhadap formulir Excel Usulan SHS yang telah diperbaharui dan tutorial yang tersedia pada laman Youtube.

No	Aspek yang diukur	Penilaian			
1	Keandalan Apakah formulir sangat membantu dalam proses pengisian usulan SHS Tahun 2025?	<input type="checkbox"/> Tidak membantu	<input type="checkbox"/> Cukup membantu	<input type="checkbox"/> Membantu	<input type="checkbox"/> Sangat membantu
2	Daya Tanggap Apakah video tutorial yang diberikan membantu proses pengisian usulan SHS Tahun 2025?	<input type="checkbox"/> Tidak membantu	<input type="checkbox"/> Cukup membantu	<input type="checkbox"/> Membantu	<input type="checkbox"/> Sangat membantu
3	Kepastian Apakah formulir yang tersedia sudah memuat semua informasi yang bersesuaian dengan aturan Kementerian Keuangan tentang pengadaan barang dan jasa?	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	<input type="checkbox"/> Cukup sesuai	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Sangat sesuai
4	Empati Apakah penyampaian pengisian formulir ini dikomunikasikan dengan baik?	<input type="checkbox"/> Tidak komunikatif	<input type="checkbox"/> Cukup komunikatif	<input type="checkbox"/> Komunikatif	<input type="checkbox"/> Sangat komunikatif
5	Terukur Apakah formulir yang diberikan dapat dioperasikan dengan mudah pada laptop/komputer Anda?	<input type="checkbox"/> Tidak mudah	<input type="checkbox"/> Cukup mudah	<input type="checkbox"/> Mudah	<input type="checkbox"/> Sangat mudah

Mohon saran dan masukan untuk Tim Teknis: FMIPA ULM:

Gambar 9. Kuesioner Kepuasan formulir Usulan SHS

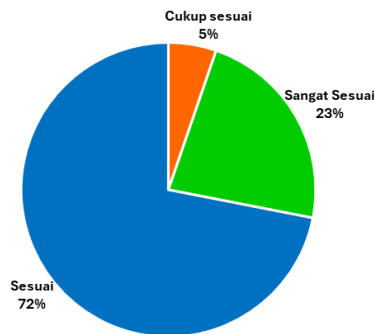
Hasil kuesioner dari 57 responden menunjukkan bahwa dari aspek Keandalan, kebanyakan SKPD merasa formulir dinamis sangat membantu dalam proses pengisian usulan SHS (Gambar 10). Dari aspek Daya Tanggap, kebanyakan SKPD merasa video tutorial yang diberikan membantu dalam proses pengisian usulan SHS, akan tetapi ada beberapa SKPD yang merasa tidak terbantu. Hal ini disebabkan informasi mengenai link video tutorial tidak sampai ke pegawai SKPD yang mengisi usulan SHS (Gambar 11). Dari aspek Kepastian, kebanyakan SKPD merasa formulir dinamis sudah sesuai dengan aturan Kementerian Keuangan tentang pengadaan barang dan jasa (Gambar 12). Dari aspek Empati, kebanyakan SKPD merasa bahwa formulir dinamis ini sudah dikomunikasikan dengan baik (Gambar 13). Dari aspek Terukur, kebanyakan SKPD merasa sangat mudah dalam mengoperasikan formulir dinamis ini di laptop/komputer mereka.



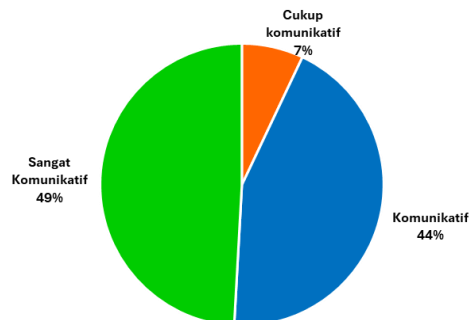
Gambar 10. Hasil Kuesioner Aspek Keandalan



Gambar 11. Hasil Kuesioner Aspek Daya Tanggap



Gambar 12. Hasil Kuesioner Aspek Kepastian



Gambar 13. Hasil Kuesioner Aspek Empati



Gambar 14. Hasil Kuesioner Aspek Terukur

Secara keseluruhan melalui kegiatan ini BPKPD dan SKPD Kabupaten HSS merasa terbantu dengan adanya formulir dinamis. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah formulir dinamis yang dibuat oleh tim PkM bisa digunakan untuk pengusulan SHS pada tahun-tahun berikutnya di Kabupaten HSS. Selain itu tim PkM juga diundang untuk menghadiri ekspose

akhir penyusunan rancangan SHS Kabupaten HSS untuk Tahun 2025 pada akhir April 2024 di Aula Rakat Mufakat Sekretariat Daerah Kabupaten HSS (Gambar 15).



Gambar 15. Ekspose Akhir Penyusunan SHS

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM menghasilkan solusi inovatif berupa formulir dinamis berbasis Microsoft Excel untuk pengisian usulan SSH, SBU, HSPK, dan ASB. Formulir ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti dropdown list dan pengisian otomatis, yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan mempermudah proses pengisian. Selain itu, tim PkM juga membuat video tutorial untuk membantu SKPD dalam menggunakan formulir tersebut. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa formulir dinamis dan video tutorial secara umum sangat membantu SKPD dalam proses pengisian usulan. Sebagian besar dari mereka (95%) merasa formulir tersebut secara efektif membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Adanya formulir dinamis ini diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh SKPD di Kabupaten HSS dalam pengusulan SSH pada tahun-tahun mendatang.

Formulir dinamis ini disarankan diisi secara *online* melalui Spreadsheet. Jika mengisi *offline*, sebaiknya menggunakan Microsoft Excel 365, karena fitur search tidak bisa digunakan pada Microsoft Excel versi lama.

Penghargaan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) ULM yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai mitra kerjasama.

Daftar Pustaka

- Amanda, R., & Henny, D. (2022). Analisis Penerapan Standar Harga Satuan Pada Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1629-1640.
<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14934>
- Ansyor, T., Nuari, A., Erlangga, A. S., & Ferdian, M. (2024). Sosialisasi Penggunaan Microsoft

- Excel Untuk Pembukuan di Usaha Sembako Toko Danker. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 100-105.
- Anastacia, J., & Soebiantoro, U. (2023). Penerapan Rumus Lanjutan Ms Excel Terhadap Efektivitas Input Data Sistem Informasi CV Wibowo Jaya Sentosa. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 93–102. <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i3.255>
- Dai, R. Y., Boku, Z., & Mahmud, M. (2023). Analisis Standar Satuan Harga (SSH) Pada Penyusunan Anggaran Belanja Bimtek (Studi Kasus Badan Keuangan Kota Gorontalo). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 236-245.
- Fredlina, K. Q., Dewi, P. A. C., Astawa, N. L. P. N. S. P., & Juliharta, I. G. P. K. (2024). Pengembangan ketrampilan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan Microsoft Excel di SMK Negeri 2 Denpasar. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 220–230. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1003>
- Hasibuan, C. F., & Sutrisno. (2017). Identifikasi Tingkat Kualitas Pelayanan Jasa Pendidikan dengan menggunakan Servqualdi Fakultas Teknik Universitas X. *Spektrum Industri*, 15(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.12928/si.v15i1.6177>
- Hernawati & Alpriansah, R. (2024). Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 943-952. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.447>
- Hidayat, M., & Hadiana, A. (2022). Architectural Design Information System Health Crisis Management Using Framework Zachman. *Jurnal Informatika Polinema*, 8(4), 17–24. <https://doi.org/10.33795/jip.v8i4.971>
- Jogiyanto. (2018). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias, dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Lastanti, S. H., Oktaviani, A. A., & Besnedi, B. (2023). Peningkatan Implementasi Konsep dan Praktik Spreadsheet untuk Pelaporan Bisnis Bagi Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2580-2586. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1293>
- Muhamad Azwar, M. A., Widyawati, L., Haris Nasri, M., Sayyidati, R., Syahrir, M., & Qulub, M. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Pengolahan Data dan Pembuatan Grafik. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 3(2), 83–92. Retrieved from <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JMH/article/view/126>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. 2006. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Ramadhani, R. D., Abdillah, W. S., & Farida, A. S. (2022). Perencanaan Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang) Kota Bandung Tahun 2019-2020. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(3), 460-476. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i3.362>
- Rohman, A., & Hanafi, Y. (2019). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *REFORMASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(2), 153-160. <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1469>
- Walpole R. E., Myers, R. H., Myers, S. L., & Ye, K. (2012). *Probability & Statistics for Engineers & Scientists*. USA: Prentice Hall.